

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

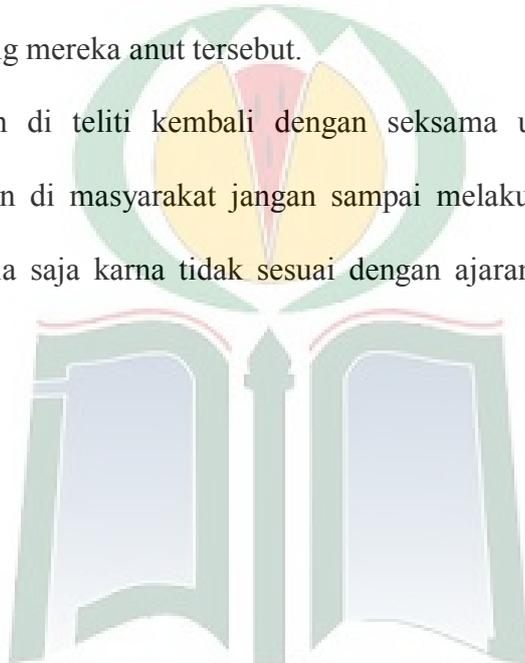
Berdasarkan dari uraian-uraian pada hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Implementasi tradisi beras kuning dan uang merupakan suatu tradisi yang dilakukan masyarakat desa Kobi Mukti sewaktu dengan meninggalnya salah satu anggota masyarakat, setelah jenazah di mandikan, di sholat, di kafani persiapan untuk pengantaran jenazah pihak keluarga membuat campuran beras kuning dan uang di muat dalam baskom, waktu penebaran beras kuning dan uang dilakukan pada saat pengantaran jenazah hingga sampai di kuburan.
- b. Pemahaman masyarakat mengenai tradisi tebar beras kuning dan uang di desa Kobi Mukti kecamatan Seram Utara Timur Kobi kabupaten Maluku tengah bahwa tradisi tebar beras kuning dan uang ini merupakan kebiasaan yang mereka percaya sebagai sebuah perantara untuk bersedekah dari jenazah kepada makhluk di bumi seperti hewan-hewan disekitar dapat berbuah pahala bagi jenazah dan dapat memberikan pelajaran bagi manusia yang masih hidup bahwa kematian itu tetap akan terjadi dimanapun dan kapan pun dan tradisi ini juga dipercaya juga dapat menghapus dosa-dosa mereka, adapun persepsi masyarakat lain bahwa tradisi ini tidak dibenarkan dalam syariat islam bahwa harus di lakukan pada proses pemakaman jenazah karna tidak sesuai dengan al qur'an dan hadits.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang tradisi tebar beras kuning dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
2. Bagi mahasiswa perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan budaya yang mereka anut tersebut.
3. Perlu lebih di teliti kembali dengan seksama untuk menjadi sebuah kepercayaan di masyarakat jangan sampai melakukan sebuah kebiasaan yang sia sia saja karna tidak sesuai dengan ajaran islam yang baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim Atang, dkk. *Filsafat Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aning, Suryani. *Tradisi beras kuning dalam kematian didesa trisono*.2019
- Anshari, Saifuldin Endang. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ari, Ulandari. *Mengintip 14 Tradisi Unik Upacara Kematian di Indonesia*, Kumparan.com5Oktober2017,<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/ari-ulandari/mengintip-14-tradisi-unik-upacara-kematian-di-indonesia>,artikel di akses 21 juli 2023, artikel diakses 21 Juli 2023
- Arifin, Syamsul, dkk. *Spiritualisasi dan Peradaban Masa Depan* (Yogyakarta: SIPRESS, 1996)
- Bratawidjaya, Thomas Wiyasa. *Upacara Tradisional Masyarakat Jawa*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000)
- Chafidh, M. Afnan. Asrori, A. Ma'ruf. *Tradisi Islami Panduan Prosesi Kelahiran- Perkawinan-Kematian*.2002
- Claude, Strauss Lévi. *Antropologi Struktural*.2014
- Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religions* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012),
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al Qur'an Dan Terjemahannya*.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995)
- Eliade, Mircea. *Sakral dan Profan* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002)
- Faris, Salman. "Islam dan Budaya Lokal (Studi Atas Tradisi Keislaman Masyarakat Jawa)," *Thaqafiyat*, Vol 15. No 1 (2014)
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Antropologi Agama* (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Johan, Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kalitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Lebba, Pongsibanne Kadorre. *Islam dan Budaya Lokal*. Banten. Mazhab Ciputat, 2013.
- Mahmuddin. *Menatap Masa Depan Islam Makassar*. Alauddin University Press, 2013.
- Muhammad, Nurdinah. "Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-Agama," *Jurnal Substantia*, Vol. 15 No. 2 (2013)
- Niels, Mulder. *Mistisisme Jawa, Ideologi Di Indonesia (Terj)*, Yogyakarta: LKis, 2001
- Prabowo, Dhanu Prio. *Pengaruh Islam dalam Karya-Karya R. Ng. Ranggawarsita* (Yogyakarta: Narasi, 2003)
- Praja, S. Juhaya. *Aliran-Aliran Filsafat & Etika* Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002. SIPRESS, 1996)
- Sholikhin, K.H. Muhammad. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2010),
- Sunyoto, Agus. *Wali Songo: Rekonstruksi Sejarah yang Disingkirkan*, Tangerang: Transpustaka, 2011.
- Syam, Nur. *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LK is, 2005)
- Tajuddin, Yuliyatun. "Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah," *Addin*, Vol 8. No 2 (Agustus 2014)
- Wahyuddin et al., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,
- Wawancara mbah Jumini, Selaku Tokoh Adat, di desa Tanjung Keputran, Pada 09 Juni 2021

Wawancara Mbah Salikun, Selaku Tokoh Adat, di Desa Tanjung Keputran, Pada  
09 Juni 2021

Wawancara Mbah Salikun, Selaku Tokoh Adat, di Desa Tanjung Keputran, Pada  
06 Juni 2021

Wawancara Mbah Salikun, Selaku Tokoh Adat. Di desa Tanjung Keputran, Pada  
09 Juni 2021

Wisnumurti, Rangkai Dumadi. *Sangkan Paraning*. (Yogyakarta: DIVA Press,  
2012)

Zaini, Ma'shum M. *Ternyata Aku Orang NU....? (Kupas Tuntas Tradisi dan  
Amaliah NU)*, Jombang: Darul Hikmah, 2008.



## **LAMPIRAN**

### **Pedoman wawancara untuk tokoh agama dan masyarakat**

1. Apa saja kegiatan dalam tradisi tebar beras kuning dan uang?
2. Bagaimana sejarah dari tradisi tebar beras kuning?
3. Sudah berapa lama tradisi ini dijalankan ?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tradisi ini apakah dia masuk dalam kategori syirik atau tidak?
5. Apa tujuan tradisi mandi tebar beras kuning dan uang ini dijalankan?
6. Apakah tradisi tersebut masih dilakukan hingga sekarang?alasanya?
7. Apakah tradisi tersebut ada perbedaan pendapat dimasyarakat yang mengikuti tradisi tebar beras kuning dan uang kertas/uang receh dari kalangan masyarakat desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah ?
8. Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi tebar kuning dan uang kertas ?
9. Apakah dalam pelaksanaan tradisi tebar beras kuning dan uang semua masyarakat ikut atau tidak?

## HASIL WAWANCARA

- Nama : Ust. Maliki Sari
- Jabatan : Imam Masjid Desa Kobi Mukti
- Lokasi : Desa Kobi Mukti
- Tanggal : senin, 25 september 2023
- Peneliti : Apa saja kegiatan dalam tradisi tebar beras kuning dan uang?
- Informan : kegiatan dalam tradisi beras kuning dan uang itu hanya menebarkan beras dan uang, uang yang sering digunakan adalah uang receh seperti uang lima ratus rupiah hingga seribu rupiah
- Peneliti : Bagaimana sejarah dari tradisi tebar beras kuning?
- Informan : mengenai sejarah tradisi tebar beras kuning dan uang, tradisi ini sudah menjadi tradisi turun temurun nenek moyang kita dari zaman dahulu hingga sekarang namun pernah ada suatu kisah dari para wali mengisahkan zaman dahulu seseorang wali menebarkan ajaran islam ke jawa, pada saat itu di jawa banyak sekali tradisi kemudia para wali dating untuk menebarkan agama dengan cara perlahan-perlahan merubah kepercayaan dan tradisi mereka bukan dengan cara sekaligus tetapi dengan perlahan-lahan dan dimasukkan ajaran islam kedalamnya.
- Peneliti : Sudah berapa lama tradisi ini dijalankan ?
- Informan : sudah sangat lama karna tradisi turun temurun perkiraan dari tahun 80 an hingga sekarang.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tradisi ini apakah ia masuk dalam kategori syirik atau tidak?

Informan : soal syirik atau tidaknya tergantung seseorang yang mempercayai tradisi ini untuk apa tradisi ini dilakukan hanya sebagai penghormatan terakhir untuk jenazah serta diharapkan dapat memberikan pahala kepada jenazah atas beras yang ditebarkan dengan uang.

Peneliti : Apa tujuan tradisi tebar beras kuning dan uang ini dijalankan?

Informan : tujuan dari tradisi ini bagi orang yang mempercayai adalah agar dapat memberikan keselamatan kepada jenazah karena kenapa karena melalui beras yang yang ditebarkan tidak dipungkiri pasti akan dimakan oleh hewan-hewan yang berkeliaran di jalan-jalan. Serta uang yang biasa ditebarkan bersama dengan beras ini adalah uang receh-receh agar dapat menarik perhatian anak-anak kecil untuk mengikuti pengantaran jenazah tersebut, pastinya mereka akan tertarik dengan uang-uang receh sehingga mereka mengumpulkannya dan tak mereka sadari telah mengikuti pengantaran jenazah sampai keliang lahat.

Peneliti : Apakah tradisi tersebut masih dilakukan hingga sekarang, alasannya?

Informan : tradisi ini masih dilakukan hingga sekarang karena sudah dipercayai turun temurun oleh masyarakat tapi ada juga masyarakat yang tidak percaya serta tidak melakukan tradisi ini.

Peneliti : Apakah tradisi tersebut ada perbedaan pendapat dimasyarakat yang mengikuti dan tidak mengikuti tradisi tebar beras kuning dan uang dari kalangan masyarakat desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah ?

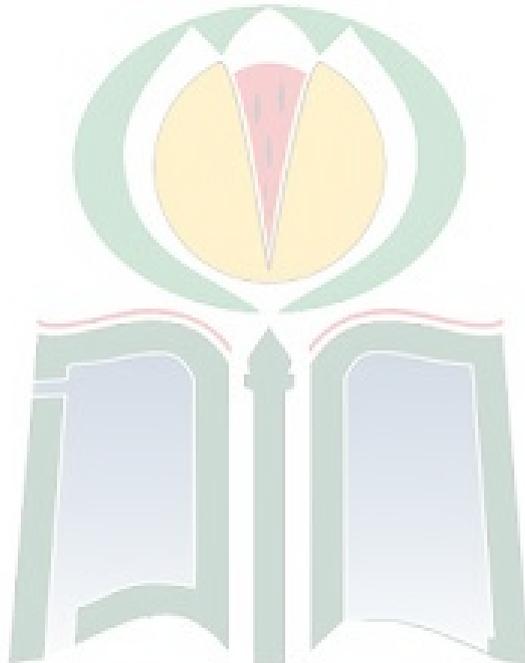
Informan : selama saya mejadi imam masjid dan setiap ada yang meninggal, saya selalu yang sering memandikan jenazah hingga sekarang, tentunya ada perbedaan pendapat dikalangan masyarakat yang pro dan kontra tapi di masyarakat sini lebih banyak yang pro dari yang kontra yang pro, bagi mereka yang mempercayai jika tidak membeuat beras kuning dan uang merasa ada yang kurang dan kurang sah kalo tidak membuat beras kuning dan uang jika yang kontra alasanannya karena tidak sesuai dengan ajaran agama islam yang kita ketahui bahwa yang pertama dimandikan yang sesuai dengan aturan fiqih jenazah, kedua dikafani sesuai aturan fiqih, ketiga disholati biasanya disebut sholat jenazah harus sesuai dengan fiqih jenazah, yang ke empat di kuburkan dilakukan sesuai aturan ilmu fiqih jenazah yang baik dan benar.

Peneliti : Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi tebar kuning dan uang kertas ?

Informan : nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi ini menurut saya pribadi nilai keimanan, nilai pengetahuan islam yang baik dan benar.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan tradisi tebar beras kuning dan uang semua masyarakat ikut atau tidak?

Informan : yang tidak percaya tidak mengikuti pelaksanaannya pada saat pengantaran jenazah melainkan hanya mengikuti proses memandikan mengkafani dan mensholati.



## HASIL WAWANCARA

- Nama : Pak Sumanto
- Jabatan : Imam musholla Desa Kobi Mukti
- Lokasi : Desa Kobi Mukti
- Tanggal : Sabtu, 30 september 2023
- Peneliti : Apa saja kegiatan dalam tradisi tebar beras kuning dan uang?
- Informan : kegiatan yang dilakukan pada tradisi ini hanya menebarkan beras dan uang pada saat proses pengantaran jenazah dari rumah sampai di tempat pemakaman
- Peneliti : Bagaimana sejarah dari tradisi tebar beras kuning?
- Informan : sejarah tradisi ini dari para orang tua-tua terdahulu mereka menyakini bahwa melakukan tradisi ini dapat membawa keselamatan, kebarokahan ( keberkahan) bagi jenazah serta dapat meringankan siksa di alam kubur karena pada saat menebarkan beras kuning kemudian beras tersebut dimakan oleh hewan hewan yang berkeliaran maka sudah dapat bermanfaat bagi mereka makhluk bumi. Dan pernah orang-orang tua dulu cerita bahwa dulu pernah ada seorang wali di daerah jawa, yang biasa disebut sunan mereka berdakwah di daerah jawa, pada saat itu tradisi di jawa sangat banyak dan beraneka ragam, ketika sunan tersebut datang mereka menyelaraskan ajaran islam pada tradisi yang telah mereka lakukan dengan perlahan-perlahan maka dari itu mungkin salah satunya tradisi ini.

Peneliti : Sudah berapa lama tradisi ini dijalankan ?

Informan : menurut pengetahuan saya tradisi ini sudah sangat lama sejak pada saya belum menetap disini sekitar tahun 80 an

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tradisi ini apakah dia masuk dalam kategori syirik atau tidak?

Informan : menurut saya tidak masuk dalam kategori syirik karna tradisi ini sudah dipercaya untuk tetap menebarkan kebaikan walaupun kita sudah meninggal melalui tebar beras kuning dan uang

Peneliti : Apa tujuan tradisi mandi tebar beras kuning dan uang ini dijalankan?

Informan : menurut saya tujuan dari tebar beras kuning dan uang ini sebagai bentuk penghormatan terakhir untuk manusia yang meninggal dan menggunakan tebar beras kuning dan uang mengharapkan keberkahan dan keselamatan kepada allah yang mahah esa bagi orang yang meninggal.

Peneliti : Apakah tradisi tersebut masih dilakukan hingga sekarang? alasannya?

Informan : tradisi tersebut masih di lakukan hingga sekarang karena masih ada yang mempercayai hingga sekarang

Peneliti : Apakah tradisi tersebut ada perbedaan pendapat dimasyarakat yang mengikuti tradisi tebar beras kuning dan uang kertas/uang receh dari kalangan masyarakat desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah ?

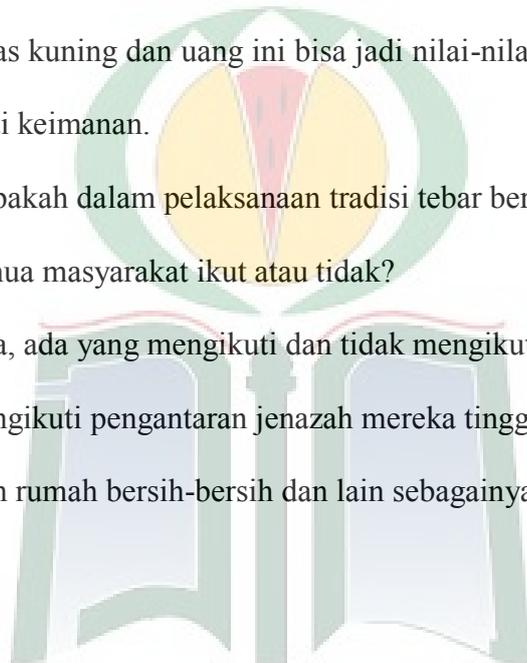
Informan : tentunya ada perbedaan pendapat antara yang mempercayai dan yang tidak mempercayai tetapi kami juga saling menghargai yang penting kami yang tidak mempercayai tidak melakukannya untuk anggota keluargakami.

Peneliti : Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi tebar kuning dan uang kertas ?

Informan : menurut saya nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi tebar beras kuning dan uang ini bisa jadi nilai-nilai islam yang kita ambil nilai keimanan.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan tradisi tebar beras kuning dan uang semua masyarakat ikut atau tidak?

Informan : iya, ada yang mengikuti dan tidak mengikuti biasanya yang tidak mengikuti pengantaran jenazah mereka tinggal di rumah membantu tuan rumah bersih-bersih dan lain sebagainya.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Pak Zamzuri

Jabatan : Penjaga Kuburan Desa Kobi Mukti

Lokasi : Desa Kobi Mukti

Tanggal : minggu,08 oktober 2023

Peneliti : Apa saja kegiatan dalam tradisi tebar beras kuning dan uang?

Informan : tradisi tebar beras kuning dan uang terlaksana pada saat pengantaran jenazah menebarkan beras kuning dan uang di muka keranda jenazah pada saat berjalan dilempar dari kanan kekiri proses sebelum pengantaran yang kami lakukan seperti biasa yaitu memandikan, mengkafani dan mensholati sesuai dengan yang katong pahami cara melakukannya.

Peneliti : Bagaimana sejarah dari tradisi tebar beras kuning?

Informan : tradisi ini pernah terjadi pada zaman dahulu di daerah jawa tapi tidak tahu daerah mana saya sudah lupa, ada salah satu waliyullah (orang alim) sudah lupa namanya, ketika ada orang meninggal ia mengundang ia membagikan berupa uang koin emas untuk datang ke acara rumah orang yang meninggal tersebut untuk bersama-sama mengurus jenazah seperti memandikan, mengkafani, mensholati maka yang dilakukan dengan ajaran islam yang baik dan benar kemudian di kuburkan proses pengantaran jenazah masih seperti biasa, belum ada tebar beras kuning dan uang ini, menurut pengetahuan saya begitu.

- Peneliti : Sudah berapa lama tradisi ini dijalankan ?
- Informan : tradisi ini sudah sangat lama turun temurun dari zaman dahulu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tradisi ini apakah dia masuk dalam kategori syirik atau tidak?
- Informan : menurut saya tidak masuk kategori syirik karena tradisi ini bentuk penghormatan terakhir dan juga mendo'akan si jenazah agar dikurangi siksaan di alam kubur dalam hadapan Allah SWT melalui beras kuning dan uang ini.
- Peneliti : Apa tujuan tradisi mandi tebar beras kuning dan uang ini dijalankan?
- Informan : Sebagai penghormatan terakhir bagi jenazah dan bentuk mendo'akan agar di ampuni segala dosa-dosa semasa hidupnya, diringankan siksaannya selama dikubur.
- Peneliti : Apakah tradisi tersebut masih dilakukan hingga sekarang? alasannya?
- Informan : masih dilakukan hingga sekarang karna masih banyak yang mempercayai tradisi ini. Jika tradisi ini tidak dilakukan seperti belum lengkap ada yang kurang gitu.
- Peneliti : Apakah tradisi tersebut ada perbedaan pendapat dimasyarakat yang mengikuti tradisi tebar beras kuning dan uang kertas/uang receh dari kalangan masyarakat desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah ?

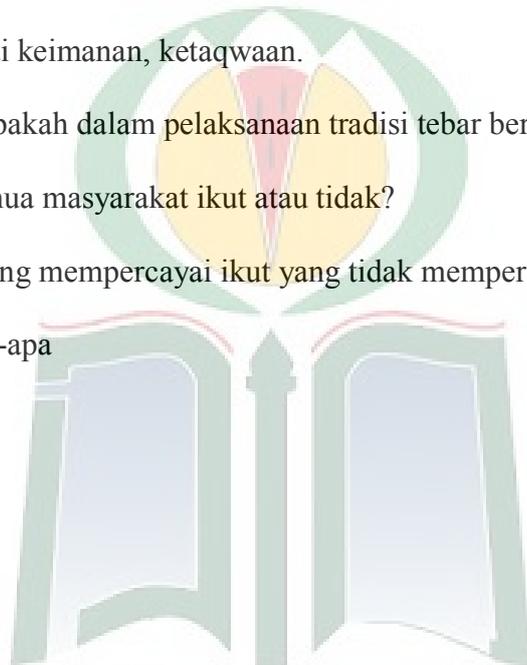
Informan : perbedaan pendapat di masyarakat tentu ada, karna tradisi ini sudah sangat lama dan juga kemajuan ilmu pendidikan dan ilmu teknologi sudah semakin canggih tentu nya ada perbedaan soal pendapat yang masih menyakini dan sudah tidak menyakini lagi.

Peneliti : Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi tebar kuning dan uang kertas ?

Informan : menurut saya nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi ini nilai keimanan, ketaqwaan.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan tradisi tebar beras kuning dan uang semua masyarakat ikut atau tidak?

Informan : yang mempercayai ikut yang tidak mempercayai tidak ikut tidak apa-apa



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dokumentasi ketika pengantaran jenazah di desa kobi mukti



Wawancara bersama ustad maliki sari selaku imam masjid raya desa kobi mukti



wawancara bersama pak zamzuri selaku penjaga kuburan desa kobi mukti



wawancara bersama ustad sumanto selaku imam mushola desa kobi mukti



Dokumentasi beras kuning dan uang receh yang sudah tercampur



Dokumentasi ketika pengantaran jenazah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitik.iainambon.ac.id](http://www.fitik.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 675/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/09/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 18 September 2023

Yth. Bupati Maluku Tengah  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas Kabupaten Maluku Tengah  
di  
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tebar Beras Kuning dan Uang Kertas Menurut Pandangan Islam di Desa Kobi Mukti Kabupaten Maluku Tengah**" oleh :

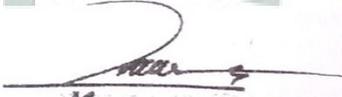
Nama : Ahmad Husain Mandar  
NIM : 190301039  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 22 September s.d. 22 Oktober 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Desa Kobi Mukti;
3. Ketua Program Studi PAI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365  
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/617/BKBP/LX/2023

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);  
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;  
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;  
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Nomor : B-67/In.09/4/4-a/PP.00.9/2023 Tanggal 18 September 2023  
Perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Ahmad Husain Mandar**  
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
c. NIM : 190301039  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :  
**"Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tebar Beras Kuning dan Uang Kertas Menurut Pandangan Islam di Desa Kobi Mukti Kabupaten Maluku Tengah".**  
2. Lokasi Penelitian : Negeri Kobi Mukti  
Kecamatan Seram Utara Timur Kobi  
Kabupaten Maluku Tengah  
3. Waktu Penelitian : 22 September 2023 s/d 22 Oktober 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.  
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.  
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian  
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian  
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.  
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.  
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 20 September 2023

J. n. Kepala Badan  
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa

**IRRIAN SAID, S. Sos**

Penata Tk. I  
NIP. 19740101 200003 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 - 22350. Fax (0914) 22350 - 21365  
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com  
**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074/617.X/BKBP/X/2023

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Husain Mandar**  
Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
NIM : 190301039  
Judul : **"Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tebar Beras Kuning dan Uang Kertas Menurut Pandangan Islam di Desa Kobi Mukti Kabupaten Maluku Tengah".**  
Lokasi : Negeri Kobi Mukti  
Kecamatan Seram Utara Timur Kobi  
Kabupaten Maluku Tengah  
Waktu : 22 September 2023 s/d 22 Oktober 2023

telah selesai melaksanakan Penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat menggunakan seperlunya.

Masohi, 19 Oktober 2023

a.n. Kepala Badan  
Kepala Bidang Penanganan Konflik  
Dan Masalah Aktual

**RAKIB NUSALELU, SE**  
Penata Tk. I  
NIP. 19671212 199503 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN SERAM UTARA TIMUR KOBI  
**NEGERI ADMINISTRATIF KOBIMUKTI**

Jl. Protokol, Negeri Administratif Kobimukti, Kode Pos 97557

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NOMOR : 140/30/X/2023

Kepala Pemerintahan Negeri Administratif Kobimukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah, Menerangkan Bahwa :

Nama : **AHMAD HUSAIN MANDAR**  
NIM : 190301039  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Identitas : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon)

Bahwa yang bersangkutan diatas Telah Melakukan Penelitian Lapangan di Negeri Administratif Kobimukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, dalam Rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan Judul ***"Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tebar Beras Kuning dan Uang Menurut Pandangan Islam di Desa Kobi Mukti Kecamatan Serutim Kobi Kabupaten Maluku Tengah"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kobimukti, 22 Oktober 2023  
Kepala Pemerintahan Negeri  
Adm. Kobimukti

**SITI ROBIAH**

